

GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PENTINGNYA GIZI SEIMBANG UNTUK MENCEGAH ANEMIA PADA IBU HAMIL DI RUMAH BERSALIN NOVIDA EFRIANTI Str, Keb KECAMATAN PANYABUNGAN

Nurkholidah

Akademi Kebidanan Armina Centre Panyabungan

Email: nurkholidah486@gmail.com

ABSTRAK.

Gizi ibu hamil adalah makanan sehat dan seimbang yang harus dikonsumsi ibu selama masa kehamilannya. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang pentingnya anemia ibu hamil. Penelitian ini bersifat deskriptif, populasi yaitu sebanyak 35 responden dengan teknik total sampling. Hasil penelitian menemukan mayoritas responden berpendidikan cukup (62,86%), umur mayoritas responden yang berumur 31-40 tahun berpendidikan cukup (62,5%), pendidikan mayoritas responden pendidikan SMA berpendidikan cukup (73,68%), pekerjaan mayoritas responden yang pekerjaan IRT berpendidikan cukup (66,7%). sumber informasi mayoritas responden sumber informasi media elektronik berpendidikan cukup (75%) dan paritas mayoritas responden dengan paritas multigravida berpendidikan cukup (61,54%). Kesimpulan bahwa mayoritas ibu hamil berpendidikan cukup mengenai pentingnya gizi seimbang untuk mencegah anemia pada ibu hamil untuk itu diharapkan kepada seluruh tenaga kesehatan khususnya tenaga kesehatan dirumah bersalin untuk meningkatkan dan memberikan penyuluhan kepada ibu hamil tentang pentingnya gizi seimbang untuk mencegah anemia.

Kata Kunci : Pengetahuan, Gizi Seimbang, Anemia

ABSTRACT

Nutrition for pregnant women is a healthy and balanced diet that must be consumed by mothers during their pregnancy. The purpose of the study was to determine the knowledge of mothers about the importance of anemia in pregnant women. This research is descriptive, the population is 35 respondents with a total sampling technique. The results of this research found that the majority of respondents were moderately knowledgeable (62.86%), the age of majority of respondents aged 31-40 years was moderately knowledgeable (62.5%), the education of the majority of respondents with high school education was moderately knowledgeable (73.68%), the occupation of the majority of respondents who worked as housewives was moderately knowledgeable (66.7%). the majority of respondents' information sources and electronic media information sources were moderately knowledgeable (75%) and the parity of the majority of respondents with multigravida parity were moderately knowledgeable (61.54%). The conclusion is that the majority of pregnant women are knowledgeable enough about the importance of balanced nutrition to prevent anemia in pregnant women, so it is hoped that all health workers, especially health workers in maternity homes, will improve and provide counseling to pregnant women about the importance of balanced nutrition to prevent anemia.

Keywords: Knowledge, Balanced Nutrition, Anaemia

1. PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu kondisi dimana wanita sedang mengandung janin di dalam rahimnya

yang merupakan hasil dari sel sperma dengan sel ovum yang akan tumbuh dan berkembang menjadi bayi dan akan dilahirkan selepas usia kehamilan 40

minggu atau sekitar 9-10 bulan lamanya. Pengetahuan ibu hamil tentang gizi mempunyai peranan yang penting dalam pemenuhan gizi ibu. Pengetahuan ibu hamil tentang gizi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pengalaman, pendidikan dan umur. Kurangnya pengetahuan ibu hamil terhadap manfaat gizi dapat menyebabkan terjadinya anemia (Purwaningrum Y., 2019).

Anemia khususnya pada ibu hamil sepertinya masih merupakan masalah klasik yang tidak pernah bisa ditangani dan memiliki dampak yang serius pada ibu dan bayi. Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu hamil dengan kadar hemoglobin (Hb) < 11g/dl pada trimester I dan III, sedangkan pada trimester II kadar Hb < 10,5g/dl (Kemenkes RI, 2018). Sebagian besar penyebab anemia pada

ibu hamil di Indonesia adalah kekurangan zat besi. Kebutuhan yang meningkat pada masa kehamilan, rendahnya asupan zat besi merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya anemia defisiensi besi. Volume darah pada saat hamil meningkat 50%, karena kebutuhan meningkat untuk mensuplai oksigen dan makanan bagi pertumbuhan janin. Anemia dalam kehamilan merupakan masalah yang perlu mendapat penanganan khusus oleh karena prevalensinya yang masih tinggi. Berbagai negara termasuk Indonesia melaporkan angka prevalensi anemia pada wanita hamil masih tinggi (Astutik dan Ertiana, 2018).

WHO melaporkan bahwa prevalensi ibu-ibu hamil di seluruh dunia yang mengalami *anemia* sebesar 41,8%. *Prevalensi* di antara ibu hamil bervariasi dari 31% di Amerika Selatan hingga 64% di Asia bagian selatan. Gabungan Asia Selatan dan Tenggara turut menyumbang hingga 58% total penduduk yang mengalami *anemia* di negara berkembang pada tahun 2020.

Angka kejadian anemia di Provinsi Bali tahun 2019 adalah 5,07% (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2020) meningkat menjadi 5,78% pada tahun 2020.

Berdasarkan Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, survei anemia yang dilaksanakan di 4 kabupaten/ kota di Sumatera Utara, yaitu Kota Medan, Binjai, Kabupaten Deli Serdang dan Langkat, diketahui bahwa 40,50% wanita hamil yang menderita anemia dengan nilai rerata kadar hemoglobin adalah 10 g/dl (Dinkes Provsu, 2019).

Berdasarkan Profil kesehatan Kabupaten Mandailing Natal dari 6860 ibu hamil terdapat 8,37 % mengalami anemia (Profil Dinkes Kabupaten Mandailing Natal, 2020). Data yang di dapat di klinik bidaan novida efrianti 30% yang mengetahui tentang anemia, 70% yang tidak mengetahui tentang anemia dari ibu hamil di tahun 2022.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah *deskriptif*, yakni menggambarkan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya gizi seimbang pada kehamilan untuk mencegah anemia pada ibu hamil di rumah bersalin Novida Efrianti Str, Keb kecamatan Panyabungan kabupaten Mandailing Natal tahun 2023". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilannya ke rumah bersalin Novida Efrianti kecamatan Panyabungan kabupaten Mandailing Natal Tahun 2023. Sampel adalah objek yang diteliti dan di anggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Adapun teknik pengambilan sampel dan peneliti ada dengan yang memeriksa kehamilan di rumah Bersalin Novida Efrianti Str, Keb Jalan Lintas Timur Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing

Natal Tahun 2023. Penelitian ini dilakukan di rumah bersalin Novida Efrianti Str,Keb kecamatan Panyabungan kabupaten Mandailing Natal.

3. HASIL

Tabel 1. Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Gizi Seimbang Untuk Mencegah Anemia Pada Ibu Hamil Di Rumah Ibu Bersalin Novida Efrianti Str, Keb

Pengetahuan	F	%
Baik	6	17,1
Cukup	22	62,9
Kurang	7	20,0
Total	35	100

Berdasarkan tabel diatas dapat kita ketahui bahwa dari 35 responden mayoritas berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 22 responden (62,86%). Dan minoritas berpengetahuan baik yaitu sebanyak 6 responden (17,14%).

Tabel 2. Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Gizi Seimbang Untuk Mencegah Anemia Pada Ibu Hamil Berdasarkan Umur Di Rumah Bersalin Novida Efrianti Str,Keb

Umur	F	%
≤ 20 tahun	4	11,4
21-30 tahun	14	41,0
31- 40 tahun	16	45,7
>40 tahun	1	2,9
Total	35	100

Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui bahwa dari 35 responden, responden berdasarkan mayoritas umur 31-40 yaitu sebanyak 16 responden (45,71%), dan responden berdasarkan minoritas umur > 40 tahun yaitu sebanyak 1 responden (2,85%)

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Gizi Seimbang Untuk Mencegah Anemia Pada Ibu Hamil Berdasarkan Umur Dirumah Bersalin Novida Efrianti Str,Keb

Umur	Pengetahuan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		F	%
	F	%	F	%	F	%		
≤ 20 tahun	2	40	2	40	-	-	4	11,4
21-30 tahun	4	28,6	9	64,3	1	7,2	14	40
31-40 tahun	1	6,25	10	62,5	5	31,3	16	45,7
> 40 tahun	-	-	1	100	-	-	1	2,9
Total	7	20	22	62,9	6	17,1	35	100

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa 4 responden yang umur ≤ 20 masing-masing berpengetahuan baik dan cukup yaitu sebanyak 2 responden (40%) dari 14 responden yang berumur 21-30 tahun mayoritas responden yang berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 9 responden (64,28%). Dan minoritas berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 1 responden (7,15%). Dari 16 responden berumur 31-40 tahun mayoritas responden berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 10 responden (62,5%) dan minoritas berpengetahuan baik yaitu sebanyak 1 responden dari 1 responden berumur > 40 tahun berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 1 responden (100%)

Tabel 4. Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Gizi Seimbang Untuk Mencegah Anemia Pada Ibu Hamil Berdasarkan Pendidikan Di Rumah Bersalin Novida efrianti Str,Keb

Pendidikan	F	%
SD	3	8,58
SMP	8	22,86
SMA	19	54,28
Perguruan Tinggi	5	14,28
Total	35	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 35 responden mayoritas responden pendidikan SMA yaitu sebanyak 19 responden (57,15%), dan minoritas responden pendidikan SD yaitu sebanyak 3 responden (8,58%)

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Gizi Seimbang Untuk Mencegah Anemia Pada Ibu Hamil Berdasarkan Pendidikan Di rumah Bersalin Novida Efrianti Str,Keb

Pendidikan	Pengetahuan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		F	%
	F	%	F	%	F	%	F	%
SD	2	66,7	1	33,3	3	3,6	3	3,6
SMP	1	12,5	5	62,5	2	25	3	14,3
SMA	1	5,3	14	73,74	2	21,1	19	54,3
Perguruan tinggi	2	40	1	20	2	40	5	14,3
Total	6	17,15	21	50	8	22,85	35	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa 3 responden pendidikan SD mayoritas berpengetahuan baik yaitu sebanyak 2 responden (66,66%) dan minoritas berpengetahuan cukup yaitu 1 responden (33,34%). Dari 8 responden pendidikan SMP mayoritas berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 5 responden (62,5%) dan minoritas pendidikan SMP berpengetahuan baik yaitu sebanyak 1 responden (12,5%) dari 19 responden pendidikan SMA mayoritas berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 14 responden (73,685). dan minoritas berpengetahuan baik yaitu sebanyak 1 responden (5,26%). Dari 5 responden pendidikan perguruan tinggi

mayoritas berpengetahuan baik dan kurang masing-masing yaitu sebanyak 2 responden (40%) dan minoritas berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 1 responden (20%)

Tabel 6. Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Gizi Seimbang Untuk Mencegah Anemia Pada Ibu Hamil Berdasarkan Pekerjaan Di Rumah Bersalin Novida Efrianti Str,Keb

Pekerjaan	F	%
IRT	18	51,43
Petani	10	28,57
PNS	2	5,71
Wiraswasta	5	14,28
Total	35	100

Berdasarkan tabel di atas bahwa dari 35 responden mayoritas responden pekerjaan IRT yaitu sebanyak 18 responden (51,34%), dan minoritas pekerjaan responden PNS yaitu sebanyak 2 responden (5,72)

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Gizi Seimbang Untuk Mencegah Anemia Pada Ibu Hamil Berdasarkan Pekerjaan Di rumah Bersalin Novida Efrianti Str,Keb

Pekerjaan	Pengetahuan						Total	
	Baik		Cukup		Kurang		F	%
	F	%	F	%	F	%	F	%
IRT	3	16,67	12	66,66	3	16,67	18	51,43
Petani	1	10	7	70	2	20	10	28,57
PNS	1	50	-	-	1	50	2	5,72
Wiraswasta	1	20	3	60	1	20	5	14,28
Total	6	17,14	22	62,85	7	21	35	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 18 responden pekerjaan IRT mayoritas berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 12 responden (66,66%) dan minoritas berpengetahuan baik dan kurang masing-masing yaitu sebanyak 3 responden (16,67%). Dari 10 responden

yang pekerjaan petani mayoritas berpendidikan cukup yaitu sebanyak 7 responden (70%) dan minoritas yang pekerjaan petani berpendidikan baik yaitu sebanyak 1 responden (10%). Dari 2 responden yang pekerjaan PNS berpendidikan baik dan kurang yaitu masing - masing sebanyak 1 responden (50%). Dari 5 responden mayoritas yang pekerjaan wiraswasta mayoritas berpendidikan cukup yaitu sebanyak 3 responden (60%) dan minoritas berpendidikan baik dan kurang masing - masing yaitu sebanyak 1 responden (20%).

Tabel 8. Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Gizi Seimbang Untuk Mencegah Anemia Pada Ibu Hamil Berdasarkan Sumber Informasi Di Rumah Bersalin Novida Efrianti Str,Keb

Sumber informasi	F	%
Media cetak	12	34,28
Media Elektronik	16	45,71
Tenaga Kesehatan	7	21
Total	35	100

Berdasarkan tabel diatas di ketahui bahwa dari 35 responden mayoritas responden mendapatkan sumber informasi dari media elektronik yaitu sebanyak 16 responden (45,71%) dan minoritas mendapatkan sumber informasi dari tenaga kesehatan yaitu sebanyak 7 responden (21%)

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Gizi Seimbang Untuk Mencegah Anemia Pada Ibu Hamil Berdasarkan Sumber informasi Di Rumah Bersalin Novida Efrianti Str,Keb

Sumber Informasi	Pengetahuan Baik	Pengetahuan Cukup	Pengetahuan Kurang	Total

	F	%	F	%	F	%	F	%
Media Cetak	1	8,3	6	50	5	41,7	12	34,3
Media Elektronik	3	18,8	12	75	1	6,3	16	45,7
Tenaga Kesehatan	2	28,6	4	57,2	1	14,3	7	20
Total	6	17,1	22	62,9	7	20	35	100

Bedasarkan tabel di atas dapat di ketahui bahwa dari 12 responden yang mendapat sumber dari informasi media cetak mayoritas berpendidikan cukup yaitu sebanyak 6 responden (50%). dan minoritas berpendidikan baik yaitu sebanyak 1 responden (8,34%). Dari 16 responden yang memiliki sumber informasi di media elektronik mayoritas berpendidikan cukup yaitu sebanyak 12 responden (75%) dan minoritas berpendidikan kurang yaitu sebanyak 1 responden (6,25%). Dari 7 responden yang mendapatkan sumber informasi dari tenaga kesehatan mayoritas berpendidikan cukup yaitu sebanyak 4 responden (57,15%) dan minoritas berpendidikan kurang yaitu sebanyak 1 responden (14,28%).

Tabel 10. Frekuensi Pengetahuan Ibu hamil Tentang Pentingnya Gizi Seimbang Untuk Mencegah Anemia Pada Ibu Hamil Berdasarkan Paritas Di Rumah Bersalin Novida Efrianti Str,Keb

Paritas	F	%
Primigravida	9	25,71
Scundigravida	10	28,57
Multigravida	13	37,15
Grande	3	8,57
Multigravida		
Total	35	100

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 35 responden mayoritas ber paritas multigravida yaitu sebanyak 13 responden (37,15%) dan minoritas grandemultigravida yaitu sebanyak 3 responden (8,57%)

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Ibu Hamil Tentang Pentingnya Gizi Seimbang Untuk Mencegah Anemia Pada Ibu Hamil Berdasarkan paritas Di Rumah Bersalin Novida Efrianti Str,Keb

Paritas	Pengetahuan				Total	
	Baik	Cukup	Kurang	F	%	
Primi gravida	22	26	1	11,1	9	25,7
Scundi gravida	3	5	2	20	10	28,6
Multi gravida	17	7	8	61,5	4	30,7
Grande Multi gravida	-	-	3	100	-	3
Total	61	19	5	61,1	9	35

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 9 responden paritas primigravida mayoritas berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 6 responden (66,66) dan minoritas berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 1 responden (11,12%). Dari 10 responden paritas scundigravida mayoritas berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 5 responden (50%) dan minoritas berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 2 responden (20%). Dari 13 responden paritas multigravida mayoritas berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 8 responden (61,54%). dan minoritas berpengetahuan baik sebanyak 1 responden (7,70%). Dari 3 paritas grandemultigravida dari keseluruhan berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 3 responden (100%).

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dalam Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Gizi Seimbang Untuk Mencegah Anemia Pada Ibu Hamil Di Rumah Bersalin Novida Efrianti Srt,Keb

Jalan Lintas Timur Kecamatan Panyabungan Mandailing Natal Tahun 2023, maka di peroleh pengetahuan responden tentang Pentingnya Gizi Seimbang Untuk Mencegah Anemia maka Pembahasannya sebagai berikut:

1) Pengetahuan Responden

Dari hasil penelitian diketahui bahwa dari 35 responden ibu hamil tentang pentingnya gizi seimbang untuk mencegah anemia pada ibu hamil bahwa mayoritas responden berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 22 responden (62,86%) dan minoritas berpengetahuan baik yaitu sebanyak 6 responden (17,14%). Pengetahuan didefinisikan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap satu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra, yakni Indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia di peroleh mata dan telinga. Dari hasil penelitian bahwa pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya gizi seimbang untuk mencegah anemia pada ibu hamil dipengaruhi oleh beberapa factor umur,pendidikan,pekerjaan,sumber informasi,paritas.

2) Pengetahuan Responden Berdasarkan Umur

Hasil penelitian dapat dilihat dari pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya gizi seimbang untuk mencegah anemia pada ibu hamil berdasarkan umur bahwa dari 35 responden mayoritas berpengetahuan cukup yaitu umur 31-40 tahun sebanyak 10 responden (62,5%) sedangkan minoritas berpengetahuan cukup yaitu umur > 40 tahun yaitu sebanyak 1 responden (100%).

Menurut Notoadmodjo, (2017) Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Bertambahnya usia akan semakin berkembang pola pikir dan daya tangkap seseorang sehingga

pengetahuan yang diperoleh akan semakin banyak.

Setiap individu tahapan usia mempunyai tujuan untuk mencapai sesuatu kepandaian, keterampilan, pengetahuan, sikap dan fungsi tertentu tujuan ini sesuai dengan kebutuhan pribadi yang timbul dari dalam dirinya sendiri dan tuntutan yang datang dari masyarakat sekitarnya (Sarwono, 2018). Menurut asumsi peneliti ada kesenjangan antara teori dengan hasil penelitian dimana kita lihat bahwa pada umur 31-40 tahun lebih baik pengetahuan dibandingkan dengan umur >40 tahun.

3) Pengetahuan Responden Berdasarkan Pendidikan

Hasil penelitian dapat dilihat dari pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya gizi seimbang untuk mencegah anemia pada ibu hamil berdasarkan pendidikan bahwa dari 35 responden mayoritas tingkat pendidikan SMA berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 14 responden (73,68%) dan minoritas tingkat pendidikan SD berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 1 responden (33,34%). Pendidikan adalah usaha untuk mengembangkan keperibadian dan kemampuan dan kemampuan didalam dan luar sekolah dan langsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar mengajar. Semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah orang tersebut memahami dan menerima informasi, dengan pendidikan tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkannya. Pendidikan adalah jenjang pendidikan secara formal yang pernah diselesaikan (Notoadmojo 2018) Pendidikan merupakan salah satu proses perubahan tingkah laku, semakin tinggi pendidikan seseorang maka dalam memilih tempat-tempat pelayanan kesehatan semakin diperhitungkan (Bahagiaturun, 2018).

Berdasarkan asumsi peneliti bahwa ada kesenjangan antara teori dengan penelitian karena jelas terlihat bahwa pada teori pendidikan tersebut maka semakin besar atau semakin banyak pengetahuannya sedangkan pada penelitian pendidikan tidak mempengaruhi pengetahuannya.

4) Pengetahuan Responden Berdasarkan Pekerjaan

Hasil penelitian dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya gizi seimbang untuk mencegah anemia pada ibu hamil berdasarkan pekerjaan diketahui bahwa dari 35 responden mayoritas pekerjaan IRT berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 12 responden (66,66%) dan minoritas pekerjaan PNS berpengetahuan baik dan kurang yaitu sebanyak 1 responden (50%). Menjelaskan bahwa pekerjaan seseorang akan mempengaruhi terhadap pengetahuan dan pengalaman seseorang. Penjelasan mengapa pekerjaan berpengaruh terhadap seseorang adalah ketika pekerjaan tersebut lebih sering menggunakan otak dari pada menggunakan otot kinerja dan kemampuan otak seseorang dalam menyimpan (daya ingat) bertambah atau meningkatkan ketika sering digunakan, hal ini berbanding lurus ketika pekerjaan seseorang lebih banyak menggunakan otak dari pada otot (Pangesti, 2018).

Pekerjaan adalah suatu aktifitas yang dilakukan untuk memperoleh penghasilan dan untuk memenuhi kebutuhan setiap hari. Dan pekerjaan juga dapat mempengaruhi pengetahuan, disebabkan karena yang bekerja di luar rumah memiliki akses yang lebih baik terhadap berbagai informasi, termasuk mendapatkan informasi (Notoadmojo 2018).

Menurut hasil penelitian ada kesenjangan antara teori dengan hasil penelitian yang dicapai, dimana hasil

penelitian menunjukkan bahwa responden yang bekerja tidak sepenuhnya memiliki pengetahuan yang lebih dibandingkan dengan responden yang tidak bekerja dimana responden lebih mudah mendapatkan informasi dari luar rumah.

5) Pengetahuan Responden Berdasarkan Sumber Informasi

Hasil penelitian dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya gizi seimbang untuk mencegah anemia pada ibu hamil berdasarkan sumber informasi diketahui dari 35 responden bahwa keseluruhan mayoritas mendapat informasi dari media elektronik berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 12 responden (75%) dan minoritas sumber informasi tenaga kesehatan berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 1 responden (14,28%).

Sumber informasi adalah semakin banyak informasi dapat mempengaruhi atau menambab pengetahuan seseorang dan dengan pengetahuan menimbulkan kesadaran yang akhirnya seseorang akan berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya (Susilawati, 2018). Sumber informasi adalah alat ukur bantu pendidikan, karena alat-alat tersebut merupakan alat saluran (channel) untuk menyampaikan kesehatan, bagi masyarakat. Dimana sumber informasi interen, sumber informasi eksteren adalah informasi yang diperoleh dari petugas kesehatan, TV, media massa dan elektronika, sedangkan sumber informasi interen berasal dari teman, orang tua, dan keluarga. Pada umumnya cara yang dilakukan oleh petugas kesehatan adalah melakukan sosialisasi tentang pemakaian produk-produk ber kesehatan. Sumber informasi yang mempunyai peran yang besar dalam meningkatkan pengetahuan individu atau seseorang untuk menerapkan informasi yang ada dalam kehidupan sehari-hari (Notoadmojo 2018).

Berdasarkan asumsi peneliti tidak ada kesenjangan antara teori dengan hasil penelitian dimana responden yang sumber informasinya dari media elektronik lebih berpengetahuan baik dari pada responden yang sumber informasinya petugas kesehatan.

6) Pengetahuan Responden Berdasarkan Paritas

Hasil penelitian dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya gizi seimbang untuk mencegah anemia berdasarkan paritas diketahui bahwa 35 responden bahwa keseluruhan responden dari paritas multigravida berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 8 responden (61,54%) dan minoritas paritas primigravida berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 1 responden (11,12%).

Menurut Arini (2018) Paritas adalah jumlah anak yang pernah dilahirkan oleh seorang ibu. Hal ini di hubungkan dengan pengaruh pengalaman sendiri maupun orang lain terhadap pengetahuan yang dapat mempengaruhi perilaku saat ini atau kemudian pengalaman yang di peroleh dapat memperluas pengetahuan ibu. Paritas juga mempengaruhi yaitu anak yang dilahirkan ibu frekuensi melahirkan mempunyai pengaruh terhadap tingginya pengetahuan seseorang mempengaruhi anak dalam keluarga karena sesuai dengan hasil penelitian bahwa semakin sering ibu hamil dan melahirkan anak berpengaruh tinggiya pengetahuan seorang ibu (Susilawati, 2018). Menurut asumsi peneliti tidak ada kesenjangan antara teori dengan penelitian dimana ibu dengan jumlah paritas yang lebih banyak mempunyai pengalaman tentang ibu hamil tentang pentingnya gizi seimbang untuk mencegah anemia pada ibu hami.

5. SIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian

mengenai “Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Gizi Seimbang Untuk Mencegah Anemia Pada Ibu Hamil Di Rumah Bersalin Nivida Efrianti Str, Keb Jalan Timur Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2023” maka penulis dapat membuat kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Dari hasil penelitian yang diperoleh tentang Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Gizi Seimbang Untuk Mencegah Anemia Pada Ibu Hamil Di Rumah Bersalin Nivida Efrianti Str, Keb Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2023. Dari 35 responden mayoritas yang berpengetahuan cukup sebanyak 22 responden.
- 2) Dari hasil penelitian yang diperoleh tentang Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Gizi Seimbang Untuk Mencegah Anemia Pada Ibu Hamil Di Rumah Bersalin Nivida Efrianti Str, Keb Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2023. Dari 35 responden mayoritas umur 31- 40 tahun yaitu sebanyak 16 responden .
- 3) Dari hasil penelitian yang diperoleh tentang Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Gizi Seimbang Untuk Mencegah Anemia Pada Ibu Hamil Di Rumah Bersalin Nivida Efrianti Str, Keb Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2023. Dari 35 responden mayoritas Pendidikan SMA yaitu sebanyak 19 responden.
- 4) Dari hasil penelitian yang diperoleh tentang Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Gizi Seimbang Untuk Mencegah Anemia Pada Ibu Hamil Di Rumah Bersalin Nivida Efrianti Str, Keb Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal 2023. Dari 35 responden mayoritas

Pekerjaan IRT yaitu sebanyak 18 responden.

- 5) Dari hasil penelitian yang diperoleh tentang Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Gizi Seimbang Untuk Mencegah Anemia Pada Ibu Hamil Di Rumah Bersalin Nivida Efrianti Str, Keb Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2023. Dari 35 responden mayoritas Sumber Informasi Media Elektronik yaitu sebanyak 16 responden.
- 6) Dari hasil penelitian diperoleh tentang Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pentingnya Gizi Seimbang Untuk Mencegah Anemia Pada Ibu Hamil Di Rumah Bersalin Nivida Efrianti Str, Keb Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2023. Dari 35 responden mayoritas Paritas Multigravida yaitu sebanyak 13 responden.

6. REFERENSI

- Arsinah , dkk. Juni, 2018. *Buku praktik gizi ibu hamil*
- Astutik dan Ertina, 2018. <http://ethess.uin-malang.ac.id>
- Astriana, 2018. <http://wikipedia>
- Arini, 2018. <http://www>. *Teori tentang paritas*
- Bahagiatun, 2018. [http:// Uswhaaja.com](http://Uswhaaja.com). *Teori tentang pendidikan*
- Dinkes Provsu, 2019. <http://dinkes.sumutprov.go.id>
- Muhyi ,dkk. 2018. *Buku metodologi penelitian*. Surabaya, 2018
- Kemendes RI, 2018. <http://www.depkes.go.id>
- Notoadmodjo, 2018. *Defenisi pengetahuan. Buku metodologi penelitian kesehatan. Jakarta:ECG.*
- Sarwono, 2018. [http:// prawiroharjdjo.com](http://prawiroharjdjo.com). *Tentang teori umur*
- Susilawati, 2018. [http:// www.go.id](http://www.go.id). *Teori tentang sumber informasi*

- Purwanigrum Y, 2019. *http://www.Womens*
- Pangesti, 2018. *http://www.Com*. Teori tentang pekerjaan
- Waryana, 2018. *http://media.neliti.com*. Defenisi anemia
- WHO, 2018. *http://www.who*. Angka kejadian anemia di negara berkembang